

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis untuk penelitian tentang Retribusi Parkir yang berada di Kota Surabaya tahun 2015-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pendapatan Retribusi Parkir Kota Surabaya yang setelah diluncurkan program E-parkir ini dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Surabaya sudah mengelola sumber daya yang ada di Kota Surabaya dengan baik dan untuk selanjutnya harus terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk jumlah Mesin E-Parkir karena dengan meningkatnya hasil Retribusi Parkir bisa meningkatkan Pendapatan Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah yang ada di Kota Surabaya karena retribusi merupakan komponen dari Pendapatan Asli Daerah. Wilayah yang belum terpasang mesin E-Parkir yang ada di Kota Surabaya semua masih menggunakan karcis manual yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan yang juga sudah tertera nominal tarif, No. seri yang digunakan oleh juru parkir untuk menyetorkan hasil retribusinya ke Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan juga tertera tanggal berlakunya dari karcis manual yang disampaikan pada wajib pajak yang sudah memanfaatkan lahan parkir yang sudah disediakan oleh Pemerintah Daerah Kota Surabaya.
2. Terdapat perbedaan pendapatan Retribusi Parkir untuk wilayah yang sudah diterapkan Mesin E-Parkir yang ada di Jalan Jimerto, Sedap Malam dan Taman Bungkul Kota Surabaya. Dengan adanya perbedaan Pendapatan Retribusi untuk wilayah yang sudah terpasang mesin E-Parkir ini maka dapat disimpulkan kalau mesin E-Parkir ini memiliki dampak yang baik untuk peningkatan Retribusi Parkir yang selanjutnya akan meningkatkan Hasil Retribusi Daerah dan Pendapata Asli Daerah Kota Surabaya. E-Parkir menjadi solusi yang sangat tepat untuk kondisi Kota Surabaya saat ini karena dengan kemajuan perkembangan

teknologi yang ada saat ini dengan Mesin E-Parkir juru parkir sudah tidak bisa meminta pembayaran tarif parkir yang melebihi tarif parkir yang sudah diatur oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Juru parkir yang ada di wilayah Kota Surabaya juga sudah terdaftar di Dinas Perhubungan untuk menyampaikan hasil Retribusi Parkir dengan perhitungan karcis parkir yang juga sudah tertera No. seri yang nantinya menjadi satuan hitung jumlah karcis yang sudah dikeluarkan dan hasil Retribusi Parkir yang diterima oleh juru parkir disesuaikan dengan karcis yang dikeluarkan, untuk karcis yang digunakan juga sudah tertera tanggal berlakunya karcis tersebut.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu uji beda untuk tiap tahun tidak dapat dilakukan karena sampel yang di dapatkan terlalu sedikit, sehingga hanya dapat melakukan uji 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah dengan hasil laporan perbulan untuk Retribusi Parkir yang digabung menjadi satu. Selain itu juga karena program E-parkir ini juga baru diluncurkan pada tahun 2017 oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya bersama Wali Kota Surabaya.

5.3. Saran

Sebagai berikut beberapa saran bagi penulis selanjutnya yang memiliki topik yang sama dengan skripsi ini, yaitu:

1. Saran Akademis
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak terpaku pada satu variabel yaitu penerimaan Retribusi Parkir, namun bisa diganti atau ditambahkan variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah seperti halnya penerimaan-penerimaan yang bersumber dari Pajak Daerah atau Retribusi Daerah lainnya.
 - b. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan subjek penelitian pemerintah Kota atau Kabupaten yang lainnya. dan juga bisa menggunakan subjek penelitian tingkat provinsi untuk membandingkan

tingkat efektivitas dari setiap kota atau kabupaten yang ada di provinsi yang bersangkutan.

2. Saran Praktis

- a. Meningkatnya penerimaan Pendapatan Retribusi Parkir hendaknya hal ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk Dinas Perhubungan lebih selektif untuk memberantas parkir ilegal, sehingga nantinya penerimaan dari Retribusi Parkir dapat menjadi sumber pendapatan yang dapat diandalkan dan nantinya dapat digunakan dalam penyelenggaraan serta pembangunan Pemerintah Kota Surabaya.
- b. Pemerintah diharapkan lebih meningkatkan jumlah Mesin E-Parkir pada tempat-tempat parkir yang ada di Kota Surabaya karena dengan adanya Mesin E-Parkir ini menjadi solusi yang sangat tepat untuk keadaan Kota Surabaya saat ini agar pemungutan Retribusi Parkir tidak perlu menggunakan karcis dan lebih mengikuti teknologi yang semakin berkembang dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan tidak merugikan masyarakat yang menggunakan fasilitas parkir dikarenakan adanya perbedaan tarif parkir dari pemerintah dan juru parkir.
- c. Pembayaran E-parkir selanjutnya bisa dilakukan dengan pembayaran *scan* seperti pembayaran *E-money* yang saat ini memiliki banyak peminat sehingga setiap wajib pajak yang akan menyampaikan Retribusi Parkirnya tidak perlu memiliki atau membawa kartu elektronik yang digunakan untuk pembayaran Retribusi Parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, N. M. A., & Suardan, K. A. S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada Belanja Daerah. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* . 25 (2), 877–904.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya. (2017). Pemkot Surabaya dan BI Luncurkan E-Payment Untuk Parkir (2017). Didapatkan dari <http://dpm-ptsp.Surabaya.go.id/v3/detailpost/pemkot-Surabaya-danbi-luncurkan-e-payment-untuk-parkir>
- Donaldson. Lex, Davis James H, 1991, “Stewardship Theory or Agency Theory : CEO Covernance and Shareholders Return” *Australian Journal of Management*. Vol.16 iss. 1
- Funangi, U., Mollet, J. A., & Bisay, C. M. (2016). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah* .15(3), 43–62.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi ke Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hani, U., & Djasuli, M. (2015). Menguak Fenomena Lorong-Lorong Gelap Kebocoran Pajak Dan Retribusi Parkir. *Jurnal Pamator*, 8(2), 109–124, ISSN 1829-7935.
- Hayati, R. (2018). Strategi Pengembangan Pelayanan Parkir Melalui E-Parking Di Tepi Jalan Umum Oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya (Studi Kasus E-Parking Di Jalan Jimerto dan Jalan Sedap Malam Kota Surabaya). *jurnal ekonomi*, 6 (1), 252
- Intan, W., Parwati, G., Prayudi, M. A., & Kurniawan, P. S. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi E-Parking (Studi Empiris : Masyarakat Pengguna E-Parking di Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. 10

(1), 184–195

Kustianingsih, N., Muslimin, M., & Kahar, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Tingkat Kemandirian Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kota di Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 6(Juni), 82–91.

Khilmaninda, R., Syafi'i, A., dan Haryono. (2019). analisis kontribusi dan efektifitas retribusi parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah kota surabaya. *jurnal ekonomi*. 4(2), 194–209.

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan (edisi terbaru)*, Yogyakarta: Andi CV.

_____. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (edisi terbaru)*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Pangau, R., Tinagon, J., dan Gamaliel, H. (2019). analisis efektifitas pajak parkir dan kontribusinya bagi penerima pajak daerah kota tomohon. *jurnal EMBA*, 7 (3). 3089 – 3098

Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran dan Retribusi Parkir. didapatkan dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/23299/perwali-kota-surabaya-no-36-tahun-2015>

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 36 Tahun 2015 tentang Perubahan Tarif Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum. Didapatkan dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/23320/perwali-kota-surabaya-no-37-tahun-2015>

Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2015 tentang Perubahan Tarif Retribusi Pelayanan Parkir Di Tempat Khusus. Didapatkan dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/23320/perwali-kota-surabaya-no-37-tahun-2015>

Raharjo, E. (2015). Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* 2(1), 37–46.

Rawadani, R., dan Fidiana. (2018). Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Sebelum Dan Sesudah Sistem Pajak Online. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 272.

- Sari, R. M. (2016). Rencana Anggaran Keuangan Daerah Basis Konsep Peran Akuntansi Sektor Publik (Studi pada Pemda Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 6(1).
- Susanto, E. B., Wahyu Binabar, S., dan Maulana, M. R. (2017). Prototipe E-Parkir Untuk Mendukung Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*. 13 (3), 18-30
- Timisela, S. I., Asnawi, M., dan Hafizrianda, Y. (2016). Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Di Kota Jayapura. *Jurnal Keuda*. 2(1), 1–22.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Perimbangan Keuangan Negara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. OI